BAB 1

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pasar modal mempunyai peranan penting dalam pembangunan ekonomi suatu Negara. Dari adanya pasar modal investor, individu, maupun badan usaha dapat menyalurkan kelebihan dana yang dimilikinya untuk diinvestasikan di pasar modal, dan para pengusaha dapat memperoleh dana tambahan modal untuk memperluas jaringan usahanya dari para investor yang berada di pasar modal (Riyadi, 2016, p. Hlm.1). Pasar modal memiliki peran penting dalam memobilisasi dana selama dasawarsa terakhir untuk menunjang pembangunan nasional. Dalam dunia yang terus mengalami perubahan dan arus globalisasi yang semakin deras, pasar modal sebagai fasilitator dan regulator bursa dituntut untuk mengambil berbagai keputusan strategis untuk menjaga stabilitas pasar modal guna memperkokoh posisi dan perannya dalam perekonomian nasional dan regional (Nurhayati, 2016).

Investasi saham syariah merupakan salah satu dari sekian banyak bidang yang harus menyesuaikan dengan perkembangan zaman. Investasi berupa saham sudah banyak diperkenalkan kepada masyarakat. Literasi investasi saham syariah sudah banyak dilakukan seperti sudah banyak sekolah pasar modal level 1 dan level 2, literasi pasar modal oleh OJK, tumbuhnya galeri investasi di Universitas atau bahkan galeri investasi desa (dengan program desa menabung saham). Literasi investasi saham sudah

banyak dan mudah diakses melalui sistem online. Investasi saham merupakan bagian dari produk investasi syariah yang ada di pasar modal syariah. Literasi yang sudah cukup bagus dilakukan oleh pihak-pihak yang berwenang seperti OJK, Pasar Modal Syariah (IDX Islamic), Galeri Investasi dan lain-lain (Selasi, Implementasi Ekonomi Syariah Pada Perkembangan Investasi Saham Syariah di Era Distrupsi, 2019, pp. 16-17).

Salah satu ayat Al Qur'an yang mengandung makna mengenai investasi yaitu QS. Luqman : 34

إِنَّ ٱللَّهَ عِندَهُۥ عِلْمُ ٱلسَّاعَةِ وَيُنَزِّلُ ٱلْغَيْثَ وَيَعْلَمُ مَا فِى ٱلْأَرْحَامِ ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌ مَّاذَا

تَكْسِبُ غَدًا ۖ وَمَا تَدْرِى نَفْسٌۢ بِأَىِّ أَرْضٍ تَمُوتُ ۚ إِنَّ ٱللَّهَ عَلِيمٌ خَبِيرٌ (34)

Sesungguhnya Allah, hanya pada sisi-Nya sajalah pengetahuan tentang Hari Kiamat; dan Dialah Yang menurunkan hujan, dan mengetahui apa yang ada dalam rahim. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui (dengan pasti) apa yang akan diusahakannya besok. Dan tiada seorangpun yang dapat mengetahui di bumi mana dia akan mati. Sesungguhnya Allah Maha Mengetahui lagi Maha Mengenal (QS. Luqman : 34).

Ayat di atas, Allah secara tegas menyatakan bahwa tiada seorangpun di dunia ini yang bisa mengetahui apa yang akan diperbuat atau diusahakan serta peristiwa apa yang akan terjadi besok. Karena ketidaktahuan tersebut maka manusia diperintahkan berusaha, salah satunya dengan cara berinvestasi sebagai bekal menghadapi hari esok yang

tidak pasti tersebut, hasilnya merupakan hak prerogatif Allah tapi yang penting mengikuti standart agama dalam setiap kegiatan apapun termasuk investasi.

Preferensi investor dalam hal investasi, erat kaitannya dengan pertimbangan terhadap *return* dan risiko investasi. Setiap investor memiliki kemampuan menanggung risiko yang berbeda-beda, namun mereka mengharapkan return yang sesuai. Hanya mempertimbangkan faktor *return* saja untuk suatu investasi tidaklah cukup. Investor juga harus mempertimbangkan faktor risiko karena pertimbangan suatu investasi merupakan *trade-off* dari kedua faktor tersebut (Tandio & Widanaputra, 2016). Hal tersebut tentunya akan menjadi motivasi bagi seorang investor ataupun orang yang akan melakukan investasi agar sekiranya mereka akan mendapatkan *return* yang banyak.

Sosialisasi mengenai pasar modal syariah yang dilakukan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), Bursa Efek Indonesia (IDX), Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Antasari dan juga dibantu oleh dosen UIN Antasari yang menjabat sebagai Direktur Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Antasari Banjarmasin. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan semuanya bertujuan untuk edukasi dalam pasar modal khususnya saham kepada mahasiswa bahkan juga umum.

Untuk membuka rekening efek sangat mudah dan murah yaitu hanya bermodalkan uang Rp. 100.000 dengan beberapa berkas yang harus diisi sudah dapat menjadi investor, seorang investor akan melakukan

analisis terhadap harga saham yang akan dibelinya dengan tujuan untuk mengetahui kualitas, prospek dan tingkat risiko saham-saham tersebut.

Penentuan modal minimal bisa dilakukan oleh mahasiswa atau calon investor secara langsung tergantung dengan kemampuan calon investor dalam berinvestasi, karena tersedia dari beberapa sekuritas yang menyediakan modal minimal berbeda mulai dari paling minimal Rp. 100.000 bahkan ada yang sampai Rp. 5 - 10 Juta. Tergantung kemampuan calon investor, karena biasanya banyak dari kalangan mahasiswa yang melakukan investasi tersebut dengan harapan uang yang diinvestasikannya tersebut dapat berkembang.

Di lingkungan FEBI UIN Antasari Banjarmasin terdapat organisasi Kelompok Studi Pasar Modal (KSPM) Antasari yang sudah tidak asing lagi bagi mahasiswa FEBI, karena KSPM Antasari aktif dalam menjalankan kegiatan Galeri Investasi Syariah FEBI UIN Antasari yang letaknya di deretan kelas mengajar sehingga memudahkan mahasiswa yang ingin bertanya seputar pasar modal. Beberapa kegiatan edukasi yang di lakukan KSPM Antasari yaitu Sekolah Pasar Modal Syariah (SPMS) dan Kelas Investor Saham Syariah (KISS), kegiatan tersebut berkerjasama dengan Bursa Efek Indonesia guna membantu terselenggaranya kegiatan tersebut.

Bagi mahasiswa FEBI terutama angkatan 2018 cukup menarik untuk diteliti karena terdapat 15 mahasiswa yang tergabung sebagai anggota KSPM Antasari tahun 2020, mereka menjadi relasi dalam kelas

masing-masing saat berkuliah. Juga dapat memberikan edukasi kepada responden dalam penelitian ini yaitu para mahasiswa yang mengikuti kegiatan edukasi mengenai pasar modal seperti seminar pasar modal syariah, kelas investor saham syariah, dan diskusi santai mengenai pasar modal.

Respon para mahasiswa angkatan 2018 jurusan ekonomi syariah maupun perbankan syariah yang tergabung dalam grub tentang edukasi pasar modal dan edukasi-edukasi yang diadakan oleh KSPM Antasari cukup aktif, di samping mereka juga mendapatkan materi seputar pasar modal saat berkuliah. Hal tersebut menjadi perhatian peneliti mengenai seberapa besar minat mereka dalam berinvestasi mengenai saham syariah.

Selain mengikuti kegiatan mengenai edukasi pasar modal para mahasiswa terutama perbankan syariah sering berkunjung ke Galeri Investasi Syariah (GIS) bertanya seputar pasar modal dan mewawancarai pengurus yang bertugas di tempat, tetapi hal tersebut sebagian hanya tuntutan tugas perkuliahan. Hal ini menjadi perhatian peneliti memasukkan mereka ke dalam sampel penelitian ini karena mereka mendapatkan edukasi mengenai pasar modal.

Kegiatan lainnya yang bertujuan untuk edukasi yaitu diskusi santai setiap akhir pekan guna mengisi waktu luang dengan membahas keadaan pasar modal. Sekarang ini banyak kegiatan-kegiatan tentang edukasi pasar modal yang dilakukan organisasi maupun instansi yang bergerak di bidang pasar modal, baik itu secara *offline* maupun *online*. Diharapkan mereka

yang melakukan kegiatan kelas investasi tersebut dapat termotivasi untuk berinvestasi di pasar modal syariah khususnya investasi saham syariah..

Sebelumnya peneliti mencari masalah penelitian ini yaitu mengobservasi terlebih dahulu, bergabung sebuah organisasi dan ikut belajar di Galeri Investasi melihat respons para mahasiswa ekonomi syariah maupun perbankan syariah yang cukup aktif, mereka datang ke Galeri Investasi bertanya seputar pasar modal datang silih berganti. Timbul pertanyaan bagi peneliti apakah mereka ini memang ingin belajar dan berinvestasi saham syariah ataukah hanya tuntutan tugas kuliah.

Berdasarkan dari uraian latar belakang di atas maka penulis melakukan penelitian ilmiah tentang faktor minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin khususnya angkatan 2018 dalam berinvestasi saham syariah dalam bentuk skripsi dengan judul: **Pengaruh Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasi Angkatan 2018 Untuk Berinvestasi Saham Syariah.**

B. Rumusan Masalah

1. Apakah motivasi investasi, pelatihan pasar modal, dan modal minimal berpengaruh secara parsial terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah?

2. Apakah motivasi investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal berpengaruh secara simultan terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah investasi saham syariah?

C. Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial motivasi investasi, pelatihan pasar modal, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah.
2. Untuk mengetahui pengaruh secara simultan motivasi investasi, pelatihan pasar modal, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah.

D. Kegunaan Penelitian

1. Manfaat Akademis

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk seluruh golongan akademis dalam meningkatkan pengetahuan dan wawasannya pada bidang pasar modal khususnya saham.

2. Bursa Efek Indonesia (IDX) dan Sekuritas

   Hasil penelitian ini diharapkan bisa menjadi referensi untuk memberikan inovasi dalam hal edukasi pasar modal, kemudian juga

akan menjadi bahan evaluasi apabila nantinya terdapat variabel yang tidak berpengaruh dalam penelitian ini untuk meningkatkan dan menginovasi edukasi mengenai pasar modal.

E. Definisi Operasional

Agar penelitian ini mudah dipahami dan sebagai pedoman agar terarahnya penelitian ini serta untuk menghindari kesalahpahaman maka penulis perlu memberikan batasan istilah dalam definisi operasional yakni sebagai berikut:

1. Pengaruh adalah daya yang timbul dari sesuatu (orang,benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Pengaruh yang dimaksud di sini adalah pengaruh minat investasi saham syariah (Abdillah & Prasetya, 2005). Pengaruh yang peneliti maksud adalah apakah ada hubungan dari faktor yang ada dengan minat investasi saham syariah.
2. Motivasi Investasi adalah keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan-kegiatan tertentu guna mencapai tujuan (Pajar, 2017, p. 34). Motivasi yang peneliti maksud adalah keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan investasi khususnya saham syariah.
3. Pelatihan Pasar Modal adalah edukasi pengetahuan dasar yang dimiliki untuk melakukan investasi. Pengetahuan yang memadai sangat diperlukan untuk menghindari terjadinya kerugian saat berinvestasi di

pasar modal, seperti pada instrument investasi saham (Nandar, Rokan, & M.Ridwan, 2018). Pelatihan pasar modal yang dimaksud dalam penelitian ini adalah pengalaman yang pernah dialami oleh responden mengenai kursus berinvestasi saham, seminar investasi saham dan pengalaman mengambil mata kuliah teori pasar modal.

4. Modal Minimal adalah setoran modal awal yang diberikan kepada perusahaan sekuritas untuk membuka akun rekening saham (Sundari, 2019).
5. Minat Investasi adalah merupakan suatu perasaan suka seseorang terhadap objek tertentu dari suatu peristiwa maupun benda (Nandar, Rokan, & M.Ridwan, 2018, p. 188). Minat yang peneliti maksud adalah seberapa besar keinginan mahasiswa yang sudah mengikuti kegiatan edukasi pasar modal.
6. Saham merupakan bukti kepemilikan dari suatu perusahaan (Wira, 2015).

F. Penelitian Terdahulu

1. Penelitian terdahulu yang peneliti gunakan yaitu skripsi yang berjudul "Minat Mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin Berinvestasi Saham Syariah oleh Wega Nafa Aprilita jurusan Perbankan Syariah FSEI UIN Antasari Banjarmasin. Di latar belakangi kesadaran masyarakat untuk menjalankan kegiatan ekonomi yang sesuai prinsip syariah semakin meningkat. Didukung dengan

bangkitnya ekonomi islam di Indonesia, hal ini dapat membantu berkembangnya pasar modal yang berlandaskan syariah islam. Untuk mengetahui bagaimana minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah. Subjek dalam penelitian ini adalah mahasiswa angkatan 2014-2016 yang sudah menjadi investor minimal 6 bulan.

Penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field reseach*). Dilakukan dengan pendekatan kualitatif. Berdasarkan penelitian menunjukkan bahwa minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam berinvestasi saham syariah adalah tinggi dan faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin dalam Berinvestasi Saham Syariah adalah faktor kebutuhan akan rasa aman, faktor pengetahuan, dan faktor emosional.

Mirip dengan penelitian yang peneliti gunakan yaitu "Pengaruh Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 Untuk Bernvestasi Saham Syariah". Ada satu variabel yang mirip dengan penelitian Wega Nafa Aprilita yaitu Pelatihan Pasar Modal.

2. Penelitian terdahulu yang peneliti pakai yaitu menggunakan skripsi yang berjudul "Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Untuk Berinvestasi di Pasar Modal (Studi Pada Mahasiswa

Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta)" oleh Adha Riyadi program studi keuangan syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Tahun 2016. Penelitian ini menggunakan lima variabel yaitu manfaat investasi, modal investasi, motivasi, return, dan edukasi investasi. Berdasarkan uji regresi linier berganda, variabel manfaat investasi, modal investasi minimal, motivasi, return,dan edukasi secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi di pasar modaldengan nilai uji F sebesar 7.592, sedangkan F tabel sebesar 2.33dan signifikansi 0.000 < 0.05, maka dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama dapat menerangkan variabel dependen. Besaran nilai R2 adalah 0.327 atau 32.7%, nilai tersebut menunjukan bahwa pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen sebesar 32.7% dan sisanya 67.3% dipengaruhi oleh variabel yang tidak diteliti.

Mirip dengan penelitian yang peneliti gunakan yaitu "Pengaruh Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 Untuk Bernvestasi Saham Syariah". Ada dua variabel yang mirip dengan penelitian Adha Riyadi yaitu Motivasi Investasi dan Pelatihan Pasar Modal, tapi yang membedakan yaitu respondennya dan variabel penelitiannya.

3. Penelitian terdahulu lainnya yang peneliti pakai yaitu menggunakan Jurnal yang berjudul "Pengaruh Aktivitas Galeri Investasi, Modal

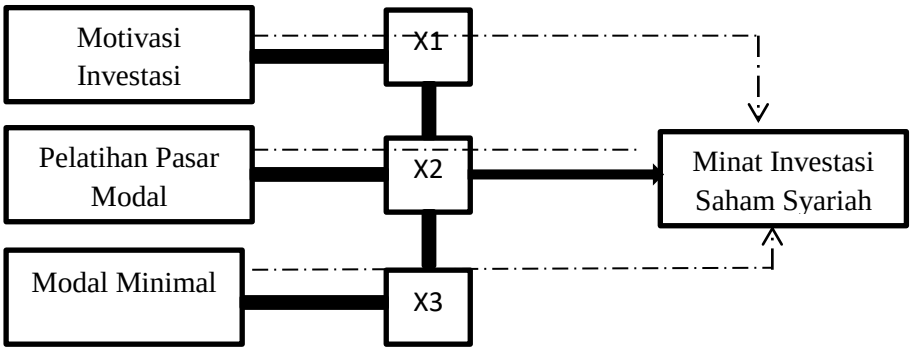
Minimal Investasi, Persepsi Risiko dan Persepsi Return Terhadap Minat Investasi Saham Syariah (Studi Pada Mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin)" .Oleh Purboyo, Rizka Zulfikar, Teguh Wicaksono dari Mahasiswa Universitas Islam Kalimantan. Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa Uniska MAB Banjarmasin. Pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling, yaitu pengambilan sampel nonprobabilitas di mana semua elemen populasi belum tentu memiliki peluang yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel. Jumlah sampel ditetapkan sebesar 137 orang, selanjutnya dilakukan penyuntingan data (editing data). Teknik analisis data dan Analisis model hubungan variabel dengan IBM AMOS versi 22 sehingga didapatkan Structural Equation Model yang akan menjelaskan hubungan antar variabel. Hasil penelitian ini ada dua variabel yang berpengaruh yaitu Aktivitas Galeri dan Modal Minimal berpengaruh signifikan terhadap minat mahasiswa untuk berinvestasi di saham syariah, sedangkan persepsi return dan persepsi risiko tidak berpengaruh signifikan terhadap minat investasi saham syariah.

Mirip dengan penelitian yang peneliti gunakan yaitu "Pengaruh Motivasi Investasi, Pelatihan Pasar Modal, dan Modal Minimal Terhadap Minat Mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 Untuk Bernvestasi Saham Syariah" ada variabel sama dengan yang peneliti gunakan yaitu modal minimal, yang membedakan yaitu sampel dalam penelitiannya.

4. Penelitian terdahulu selanjutnya yaitu pada jurnal yang berjudul "Kemampuan pelatihan pasar modal mempderasi pengaruh pengetahuan investasi dan penghasilan pada minat berinvestasi mahasiswa" oleh Luh Komang Merawati dan I Putu Juli Mega Semara Putra di Universitas Mahasaraswati Denpasar. Pada penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pengetahuan investasi dan pendapatan pada niat mahasiswa untuk menginvestasikan uang mereka di pasar modal. Di mana variabel pelatihan pasar modal sebagai variabel moderating. Respondennya yaitu mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Mahasaraswati di Denpasar. Taknik pengambilan sampelnya yaitu dengan purposive sampling data analisis dengan menggunakan analisis regresi berganda dengan interaksi uji hipotesis. Hasil pada penelitian ini yaitu menunjukkan bahwa pengetahuan investasi dan pendapatan memiliki efek positif terhadap niat mahasiswa untuk menanamkan modalnya di pasar modal. Namun sebaliknya, menurut uji interaksi pelatihan pasar modal sebagai variabel moderasi tidak menunjukkan efek yang signifikan. Ini berarti bahwa pelatihan pasar modal dapat memperkuat atau memperlemah pengetahuan investasi hubungan dan pendapatan pada niat mahasiswa untuk berinvestasi.
5. Ada juga penelitian dari sebuah skripsi yang berjudul "Pengaruh Motivasi dan Modal Minimal Investasi Terhadap Minat Investor Kota Banda Aceh Untuk Berinvestasi Di Pasar Modal Syariah" oleh T.M

Rigayatsyah jurusan ekonomi syariah FEBI UIN Ar-Raniry Banda Aceh. Dalam penelitian ini menggunakan dua variabel bebas yaitu motivasi dan modal minimal dan variabel terikatnya yaitu minat investasi. Hasil dari penelitian ini yaitu motivasi berpengaruh terhadap minat investasi dibuktikan dengan nilai probabilita sebesar 0,000 < 0,05. Modal minimal berpengaruh terhadapa minat berinvestasi di pasar modal syariah ditandai dengan nilai probabilita sebesar 0,000 < 0,05. Motivasi dan modal minimal investasi secara simultan berpengaruh minat investor untuk berinvestasi di pasar modal syariah, dibuktikan dengan F hitung sebesar 55,315 dan probabilitas sebesar 0,000. Variabel bebas secara simultan bersama-sama mempengaruhi variabel tidak bebas sebesar 49,9 % sisanya sebesar 50,1 % dipengaruhi oleh variabel lainnya.

G. Kerangka Pemikiran



H. Hipotesis

Hipotesis adalah jawaban sementara terhadap masalah penelitian yang kebenarannya harus diuji melalui penelitian. Hipotesis yang diajukan penulis dalam penelitian ini, yaitu :

H_a : Ada pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel motivasi investasi, pelatihan pasar modal, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah.

H_0 : Tidak ada pengaruh secara parsial yang signifikan dari variabel motivasi investasi, pelatihan pasar modal, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah.

.

H_a : Ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari motivasi investasi, pelatihan pasar modal, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah

H_0 :. Tidak ada pengaruh secara simultan yang signifikan dari motivasi investasi, pelatihan pasar modal, dan modal minimal terhadap minat mahasiswa FEBI UIN Antasari Banjarmasin Angkatan 2018 untuk berinvestasi saham syariah

I. Sistematika Penulisan

Penyusunan skripsi ini terdiri dari lima bab yang akan disusun secara sistematis dengan susunan sebagai berikut:

Bab I Pendahuluan, merupakan bab yang yang menguraikan mengenai latar belakang masalah yang menguraikan alasan untuk memilih judul dan gambaran dari permasalahan yang diteliti. Selanjutnya permasalahan ini akan dijadikan rumusan masalah, selanjutnya penulis menyusun tujuan penelitian yang merupakan hasil yang diinginkan, selanjutnya manfaat penelitian merupakan kegunaan hasil penelitian, selanjutnya definisi operasional untuk mambatasi istilah-istilah dalam judul penelitian yang bermakna umum atau luas, selanjutnya hipotesis penelitian digunakan untuk menentukan dugaan sementara. Kajian pustaka ditampilkan sebagai informasi adanya tulisan atau penelitian dari aspek lain. Adapun sistemika penulisan yaitu susunan skripsi dengan cara keseluruhan.

Bab II merupakan landasan teori, pada bab ini akan dibahas mengenai teori-teori tentang pengertian investasi, saham dan saham syariah, indeks harga saham, motivasi investasi, pelatihan pasar modal, modal minimal, dan minat.

Bab III merupakan metode penelitian untuk menghubungkan antara teoritis dengan penelitian lapangan dimana penulis menguraikan tentang bagaimana penelitian ini dilakukan meliputi jenis, sifat dan lokasi penelitian yang digunakan untuk penulisan skripsi, populasi dan sampel

penelitian,data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, uji validitas dan reabilitas, uji asumsi klasik, dan teknik analisis data.

Bab IV merupakan laporan hasil penelitian yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, karakteristik responden dan penyajian data. Merupakan laporan hasil penelitian yang berisi analisis terhadap beberapa permasalahan yang dibahas pada bab III.

Bab V merupakan penutup yang berisi kesimpulan dari hasil penelitian dan memberikan saran berdasarkan hasil penelitiannya.